

ANALISIS TEMATIK TERHADAP PEMBENTUKAN NILAI KARAKTER DAN PROFESIONALISME MAHASISWA AKUNTANSI DALAM PROGRAM RELAWAN PAJAK

Balqis Ersa Andriana¹, Rika Yuliastuti²

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahardhika
Jl. Wisata Menanggal No. 42 A Surabaya, Jawa Timur
balqisersa0110@gmail.com

Abstract: *The Tax Volunteer Program is part of the Merdeka Learning - Merdeka Campus (MBKM) policy aimed at enhancing students' competencies through direct involvement in public service. This research aims to analyze the character development and professionalism of accounting students through their engagement in the Tax Volunteer Program. The approach used is qualitative with thematic analysis methods, involving eight informants who were selected purposively. The research results show that student involvement in this program fosters positive character traits such as responsibility, discipline, empathy, and integrity. In addition, this program also enhances students' professionalism, especially in aspects of communication, teamwork, and the application of professional ethics. Students feel that the experience bridges the theory they learn in college with real-world practice. This program has proven to be effective as a medium for strengthening character and work readiness for accounting students.*

Keywords: *Tax Volunteers, Student Character, Professionalism, Accounting Students, MBKM*

Abstrak: *Maksimal (times new roman, 11 pt) 150 kata berbahasa Indonesia dicetak miring dengan Cambria10point. Program Relawan Pajak merupakan bagian dari kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang bertujuan meningkatkan kompetensi mahasiswa melalui keterlibatan langsung dalam pelayanan publik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pembentukan karakter dan profesionalisme mahasiswa akuntansi melalui keterlibatan mereka dalam Program Relawan Pajak. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif dengan metode analisis tematik, melibatkan delapan informan yang dipilih secara purposive. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan mahasiswa dalam program ini membentuk karakter positif seperti tanggung jawab, disiplin, empati, dan integritas. Selain itu, program ini juga meningkatkan profesionalisme mahasiswa, terutama dalam aspek komunikasi, kerja tim, dan penerapan etika profesi. Mahasiswa merasa pengalaman tersebut menjembatani teori yang mereka pelajari di kampus dengan praktik nyata di lapangan. Program ini terbukti efektif sebagai media penguatan karakter dan kesiapan kerja mahasiswa akuntansi.*

Kata kunci: *Relawan Pajak, Karakter Mahasiswa, Profesionalisme, Mahasiswa Akuntansi, MBKM*

Program Relawan Pajak merupakan salah satu program strategis dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan kepatuhan masyarakat terhadap perpajakan melalui keterlibatan mahasiswa. Mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi di Indonesia dilibatkan sebagai relawan dalam membantu pelaporan pajak, terutama dalam asistensi pelaporan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) orang pribadi. Program ini bukan hanya sebagai sarana edukasi bagi masyarakat, tetapi juga menjadi media pembelajaran praktis bagi mahasiswa, khususnya yang berasal dari jurusan akuntansi atau perpajakan. Dengan keterlibatan langsung, mahasiswa mendapatkan pengalaman lapangan yang memperkaya pemahaman mereka tentang sistem perpajakan nasional, penggunaan aplikasi seperti e-filing, serta pentingnya pelayanan yang beretika kepada masyarakat.

Selain memberikan pengalaman teknis, Program Relawan Pajak juga berkontribusi dalam pembentukan nilai karakter mahasiswa. Karakter, sebagai kualitas moral atau etika yang membentuk pribadi seseorang, merupakan salah satu tujuan utama dalam pendidikan tinggi. Melalui interaksi langsung dengan masyarakat dalam program ini, mahasiswa dituntut untuk menunjukkan integritas, tanggung jawab, empati, kejujuran, dan disiplin. Mereka belajar bagaimana menghadapi berbagai persoalan nyata, termasuk melayani wajib pajak dengan latar belakang yang beragam. Dalam proses tersebut, mahasiswa diajarkan untuk bersikap sopan, sabar, dan profesional, sekaligus membentuk karakter yang tangguh dan etis.

Program ini juga menjadi ajang pembelajaran profesionalisme bagi mahasiswa akuntansi. Profesionalisme dalam bidang ini tidak hanya mengacu pada kemampuan teknis, tetapi juga mencakup aspek etika, akurasi, objektivitas, dan kemampuan komunikasi. Partisipasi mahasiswa dalam Program Relawan Pajak memberikan mereka kesempatan untuk menerapkan prinsip-prinsip profesionalisme secara langsung, seperti bekerja dalam tim, mematuhi instruksi teknis dari DJP, menjaga kerahasiaan data wajib pajak, serta menyampaikan edukasi perpajakan dengan sikap yang sopan dan jelas. Hal ini sangat penting untuk membentuk calon akuntan profesional yang tidak hanya kompeten secara akademis tetapi juga siap menghadapi dunia kerja dengan tanggung jawab etis.

Penelitian-penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa Program Relawan Pajak memberikan dampak positif terhadap pengembangan mahasiswa. Artini dan Yasa (2021) mengungkapkan bahwa mahasiswa yang terlibat dalam program ini menunjukkan minat lebih tinggi untuk berkarir di bidang perpajakan. Selain itu, pelatihan dan praktik selama program meningkatkan rasa percaya diri dan profesionalisme mereka. Temuan serupa disampaikan oleh Siregar et al. (2023), yang menyoroti bahwa keterlibatan mahasiswa dalam program ini memperdalam pengetahuan perpajakan sekaligus meningkatkan kemampuan sosial mereka dalam berinteraksi secara profesional dengan masyarakat.

Program Relawan Pajak merupakan salah satu implementasi nyata dari kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang memberikan ruang bagi mahasiswa untuk terlibat secara langsung dalam kegiatan pelayanan dan edukasi perpajakan kepada masyarakat. Khususnya bagi mahasiswa akuntansi, keterlibatan dalam program ini tidak hanya memberikan pengalaman teknis dalam bidang perpajakan, tetapi juga menjadi wahana untuk menanamkan dan memperkuat nilai-nilai karakter seperti disiplin, tanggung jawab, dan kejujuran, serta meningkatkan profesionalisme yang sangat dibutuhkan di dunia kerja. Relawan Pajak adalah bentuk kegiatan pengabdian masyarakat yang melibatkan mahasiswa untuk membantu Direktorat Jenderal Pajak dalam memberikan edukasi, asistensi, dan pelayanan terkait administrasi perpajakan kepada masyarakat.

Melalui kegiatan ini, mahasiswa dilatih untuk berinteraksi langsung dengan wajib pajak, menyampaikan informasi perpajakan secara jelas dan sopan, serta bekerja sama dalam tim yang terdiri dari lintas instansi. Pengalaman ini melatih keterampilan komunikasi interpersonal, kerja sama tim, dan penyelesaian masalah secara profesional, sehingga turut mendukung penguatan karakter mahasiswa yang siap menghadapi tantangan dunia kerja yang kompleks. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana proses pembentukan nilai karakter mahasiswa akuntansi dalam Program Relawan Pajak? (2) Bagaimana Program Relawan Pajak berkontribusi terhadap penguatan profesionalisme mahasiswa akuntansi?

Dalam konteks tersebut, penelitian ini dirancang dengan tujuan untuk menganalisis pengalaman mahasiswa akuntansi dalam proses pembentukan karakter melalui keterlibatan mereka dalam Program Relawan Pajak, serta mengkaji kontribusi program tersebut terhadap penguatan profesionalisme mahasiswa. Penelitian ini diharapkan memberikan

manfaat yang luas, baik secara teoritis maupun praktis. Bagi mahasiswa, hasil penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pentingnya keterlibatan aktif dalam program MBKM sebagai sarana untuk membangun karakter dan profesionalisme. Bagi institusi pendidikan, penelitian ini dapat menjadi dasar dalam pengembangan kurikulum berbasis pengalaman nyata yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja. Sedangkan bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat menjadi referensi yang berguna dalam menyusun studi lanjutan dengan pendekatan kualitatif berbasis pada fenomena pengalaman mahasiswa dalam kegiatan pengabdian masyarakat seperti Program Relawan Pajak.

METODE

Pada Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif analisis tematik. Pendekatan ini dipilih karena dianggap paling sesuai untuk menggali pengalaman subjektif mahasiswa dalam Program Relawan Pajak. Berbeda dengan pendekatan kuantitatif yang mengolah data dalam bentuk angka, pendekatan kualitatif menyajikan data dalam bentuk narasi atau kata-kata yang dikumpulkan melalui wawancara mendalam. Jenis analisis yang digunakan adalah analisis tematik, yaitu metode yang bertujuan untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan melaporkan pola atau tema dalam data kualitatif. Tema-tema ini mencerminkan pengalaman, pandangan, serta nilai-nilai yang disampaikan oleh informan. Pendekatan ini dinilai sangat berguna untuk menelusuri proses pembentukan karakter dan nilai-nilai profesionalisme mahasiswa berdasarkan pengalaman langsung mereka di lapangan, khususnya dalam program pengabdian masyarakat seperti Relawan Pajak. Mengacu pada pendapat Braun dan Clarke (2006), analisis tematik bersifat fleksibel dan dapat diterapkan pada berbagai jenis data kualitatif, serta sangat cocok bagi peneliti pemula, sehingga menjadikannya relevan dan efektif untuk digunakan dalam penelitian ini.

Penelitian dilaksanakan di Kota Surabaya, Jawa Timur, yang merupakan salah satu pusat pendidikan dan ekonomi di Indonesia. Surabaya dipilih sebagai lokasi penelitian karena memiliki banyak institusi pendidikan tinggi yang menawarkan program studi akuntansi, sehingga menyediakan lingkungan yang representatif untuk mengkaji keterlibatan mahasiswa dalam Program Relawan Pajak. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan mahasiswa akuntansi yang telah mengikuti program

tersebut. Sebagian besar partisipan berasal dari satu institusi pendidikan tinggi di Surabaya, sementara sisanya berasal dari beberapa institusi lainnya di kota yang sama. Pemilihan partisipan dilakukan secara purposive dengan kriteria bahwa mereka memiliki pengalaman langsung dalam program Relawan Pajak. Penelitian berlangsung selama periode Februari hingga Maret 2025, di mana proses pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dan observasi partisipatif, baik secara daring maupun luring sesuai dengan kondisi yang memungkinkan.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari wawancara mendalam dengan mahasiswa akuntansi yang telah mengikuti Program Relawan Pajak, sementara data sekunder diperoleh dari dokumentasi, laporan kegiatan, serta literatur yang berkaitan dengan Program Relawan Pajak dan aspek pembentukan karakter serta profesionalisme mahasiswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan mencakup wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan studi dokumentasi. Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur guna menggali pengalaman, persepsi, dan refleksi mahasiswa selama mengikuti program. Observasi partisipatif dilakukan dengan mengamati secara langsung aktivitas mahasiswa dalam program untuk memahami konteks dan dinamika yang terjadi di lapangan. Studi dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis dokumen terkait program, seperti panduan, laporan kegiatan, dan materi pelatihan.

Data yang diperoleh dianalisis dengan teknik analisis tematik. Tahapan analisis dimulai dengan mentranskripsikan data hasil wawancara dan observasi, kemudian peneliti mengidentifikasi serta memberikan kode pada data untuk menemukan tema-tema yang relevan. Kode-kode yang memiliki kesamaan dikelompokkan ke dalam kategori yang lebih luas. Tahap akhir analisis dilakukan dengan menafsirkan makna dari setiap kategori untuk memahami secara mendalam bagaimana Program Relawan Pajak berkontribusi terhadap pembentukan karakter dan profesionalisme mahasiswa.

HASIL PEMBAHASAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa keterlibatan mahasiswa akuntansi dalam Program Relawan Pajak memberikan dampak nyata terhadap pembentukan karakter dan penguatan profesionalisme. Berdasarkan hasil wawancara, dua tema utama yang muncul adalah pembentukan nilai karakter serta peningkatan profesionalisme mahasiswa.

A. Pembentukan Nilai Karakter Mahasiswa

Melalui keterlibatan langsung dalam pendampingan wajib pajak, mahasiswa mengalami pembentukan karakter positif seperti disiplin, tanggung jawab, dan empati. Banyak informan menyatakan bahwa mereka belajar mengatur waktu, bersikap sabar saat menghadapi masyarakat, dan menjaga kerahasiaan data wajib pajak. Hal ini memperkuat nilai integritas pribadi serta kesadaran sosial mereka. Sejalan dengan temuan Agriyanto et al. (2022), keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan relawan perpajakan terbukti melatih empati dan rasa tanggung jawab melalui interaksi nyata dengan masyarakat.

B. Penguatan Profesionalisme Mahasiswa Akuntansi

Program ini juga menjadi sarana mahasiswa mengembangkan profesionalisme. Mahasiswa belajar menjelaskan informasi perpajakan secara sederhana, bekerja dalam tim, serta menjalankan tugas dengan etika. Kemampuan komunikasi dan kerja sama tim menjadi dua keterampilan yang paling banyak disebut oleh informan. Hasil ini diperkuat oleh Eliza et al. (2022) yang menyatakan bahwa keterlibatan mahasiswa relawan berkontribusi dalam meningkatkan kepercayaan diri dan keterampilan pelayanan publik mereka.

C. Integrasi Teori dan Praktik

Mahasiswa merasa program ini menjembatani teori yang mereka pelajari di kelas dengan praktik langsung di lapangan. Mereka menjadi lebih paham bagaimana sistem perpajakan diterapkan secara nyata dan mengakui adanya peningkatan kesiapan karier. Afandi (2024) juga menyatakan bahwa pengalaman dalam Program Relawan Pajak mampu meningkatkan minat mahasiswa berkarier di bidang perpajakan karena menambah wawasan praktis dan etos kerja. Berikut rincian data wawancara yang telah terkumpul dan dikelompokkan.

Table 1. Wawancara Relawan Pajak

N o.	Kode Infor man	Jenis Kelam in	Institu si Asal	Motivasi Mengikuti Program	Pengala man Selama Progra m	Tantang an yang Dihadap i	Dampak terhadap Profesion alisme
1	INF-01	Perem puan	Univer sitas STIE	Ingin menambah pengalama n praktis	Mendam pingi wajib pajak	Kurangn ya pelatihan awal	Meningkat kan kepercayaan diri dan

			Mahar dhika	di bidang perpajakan	dalam pengisia n SPT		keterampil an komunikas i
2	INF- 02	perem puan	Univer sitas STIE Mahar dhika	Menerapk an ilmu yang diperoleh di perkuliaha n	Berinter aksi dengan berbagai wajib pajak	Menyesu aikan jadwal kuliah dengan kegiatan relawan	Mengemb angkan sikap tanggung jawab dan etika kerja
3	INF- 03	Perem puan	Univer sitas STIE Mahar dhika	Berkontrib usi langsung kepada masyaraka t	Member ikan edukasi perpajak an kepada wajib pajak	Mengha dapi wajib pajak yang kurang memaha mi prosedur	Meningkat kan kemampua n adaptasi dan empati
4	INF- 04	Perem pan	Univer sitas STIE Mahar dhika	Meningkat kan pemahama n tentang sistem perpajakan	Mengisi dan memerik sa SPT bersama wajib pajak	Keterbat asan waktu dalam mendam pingi wajib pajak	Memperku at integritas dan profesiona lisme
5	INF- 05	Perem puan	Univer sitas STIE Mahar dhika	Menamba h pengalama n kerja di bidang perpajakan	Melakuk an sosialisa si perpajak an di komunit as	Kurangn ya dukunga n dari institusi	Meningkat kan kemampua n presentasi dan komunikas i
6	INF- 06	Perem puan	Univer sitas B	Mengemb angkan jaringan profesiona l	Bekerja sama dengan petugas pajak dan relawan lain	Perbedaa n pendapat dalam tim	Meningkat kan kemampua n kerja tim dan toleransi
7	INF- 07	Perem puan	Univer sitas C	Memenuhi persyarata n akademik	Melakuk an pengum pulan data	Kesulita n dalam mengaks es data yang	Meningkat kan kemampua n riset dan analisis

					perpajakan	dibutuhkan	
8	INF-08	Perempuan	Universitas D	Mengetahui praktik perpajakan secara langsung	Observasi proses pelayanan di kantor pajak	Adaptasi dengan lingkungan kerja baru	Meningkatkan fleksibilitas dan pemahaman praktis

Berdasarkan data yang diperoleh dari delapan informan dalam tabel wawancara, terlihat bahwa mahasiswa akuntansi yang mengikuti Program Relawan Pajak mengalami berbagai pengalaman yang mendorong terbentuknya karakter positif dan peningkatan profesionalisme. Motivasi mereka mengikuti program cukup beragam, mulai dari keinginan untuk memperoleh pengalaman praktis, menerapkan ilmu perkuliahan, hingga memenuhi persyaratan akademik. Selama program berlangsung, mereka menghadapi tantangan yang berbeda-beda, seperti keterbatasan pelatihan awal, penyesuaian jadwal, keterbatasan waktu, kurangnya dukungan institusi, hingga kesulitan dalam mengakses data atau beradaptasi dengan lingkungan kerja baru.

Meskipun demikian, mahasiswa mampu mengatasi tantangan tersebut dan memperoleh berbagai dampak positif terhadap aspek profesionalisme, seperti peningkatan kepercayaan diri, keterampilan komunikasi, kerja tim, toleransi, fleksibilitas, serta pemahaman praktis terkait sistem perpajakan. Pengalaman-pengalaman tersebut memperlihatkan bahwa keterlibatan mahasiswa dalam Program Relawan Pajak berperan penting dalam membentuk kemampuan interpersonal, etika kerja, serta kesiapan menghadapi dunia profesional yang sesungguhnya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis tematik terhadap pengalaman delapan informan, dapat diketahui bahwa Program Relawan Pajak memiliki peran penting dalam membentuk nilai-nilai karakter mahasiswa akuntansi, seperti disiplin, tanggung jawab, kejujuran, dan empati. Melalui keterlibatan aktif dalam kegiatan pendampingan wajib pajak, mahasiswa tidak hanya mengasah kemampuan teknis di bidang perpajakan, tetapi juga mengalami proses internalisasi nilai-nilai moral dan etika yang sangat penting dalam dunia kerja. Selain itu, program ini juga memberikan kontribusi signifikan terhadap penguatan profesionalisme mahasiswa. Mereka mengembangkan kemampuan komunikasi interpersonal, kerja sama tim, serta penerapan etika

kerja yang baik. Program ini secara nyata menjembatani pembelajaran teori di bangku kuliah dengan praktik nyata di masyarakat, sehingga meningkatkan kesiapan mahasiswa untuk memasuki dunia kerja, khususnya di bidang perpajakan dan akuntansi.

Berdasarkan temuan tersebut, terdapat beberapa saran yang dapat disampaikan. Bagi institusi pendidikan tinggi, disarankan untuk terus mendorong mahasiswa agar aktif terlibat dalam program-program pengabdian seperti Relawan Pajak karena terbukti mampu membentuk karakter dan profesionalisme secara simultan. Kurikulum sebaiknya dirancang agar mengakomodasi program-program berbasis pengalaman lapangan yang bersifat kolaboratif dan melibatkan interaksi langsung dengan masyarakat. Bagi mahasiswa, keterlibatan dalam program seperti ini dapat menjadi sarana untuk memperluas wawasan, meningkatkan soft skills, serta menyiapkan diri dalam menghadapi dunia kerja yang menuntut etika dan integritas tinggi.

Oleh karena itu, mahasiswa diharapkan tidak hanya menjadikan program ini sebagai pemenuhan kewajiban akademik semata, tetapi juga sebagai proses pembelajaran personal dan profesional. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan cakupan wilayah yang lebih luas serta melibatkan instansi perpajakan secara langsung agar diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif terkait efektivitas Program Relawan Pajak dalam konteks nasional.

DAFTAR PUSTAKA

Sastia, E., Ka, V. S. Den, & Burhan, I. (2023). Analisis Kinerja Relawan Pajak Dalam Rangka Meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak Di Kota Makassar. *Income Journal.*, 2(2), 129–138.

Ratnasari, D., Nusri, K., & Chamalinda, L. (2024). *Peran Program Relawan Pajak , Pelatihan Pajak dan Pengembangan Diri Dalam Menentukan Minat Karir Mahasiswa Di Bidang Perpajakan.* 12(2), 164–173.

(Astuti et al., 2023)Astuti, B., Prananda, P. P., Zs, N. Y., Putra, Y. P., & Wahyuni, M. S. (2023). Pengaruh Penerapan Sistem E-Filling Dan Peran Relawan Pajak Dalam Meningkatkan Kepatuhan Pelaporan E-Spt WPOP Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Wilayah Kerja KPP Pratama Bengkulu Dua. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 11(1), 213–222. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v11i1.3048>

Dan, P., Karir, M., & Minat, T. (2024). *Pengaruh pengetahuan pajak,pelaksanaan relawan pajak dan motivasi karir terhadap minat berkarir mahasiswa akuntansi di bidang perpajakan.* 18(1), 131–141.

Perpajakan, D. I. B. (2024). *PENGARUH PROGRAM RELAWAN PAJAK , PELATIHAN PAJAK , DAN PENGETAHUAN PAJAK TERHADAP THE INFLUENCE OF TAX VOLUNTEER PROGRAMS , TAX TRAINING , AND TAX KNOWLEDGE ON STUDENTS INTEREST IN A CAREER IN THE*.

Eliza, R., Suwardi, C. O., Junita, W., Nirmala, H., & Siregar, F. (2022). Pelayanan Mahasiswa Relawan Pajak dalam Membantu Wajib Pajak Mengisi SPT Tahunan di Kota Dumai. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 3(2), 304. <https://doi.org/10.33394/jpu.v3i2.5594>

Ika, D., Wijayani, L., Kusno, H. S., & Ismawanto, T. (2022). Volume . 18 Issue 3 (2022) Pages 522-531 INOVASI : Jurnal Ekonomi , Keuangan dan Manajemen ISSN : 0216-7786 (Print) 2528-1097 (Online) Pengaruh program relawan pajak , self-efficacy dan pelatihan pajak terhadap minat mahasiswa berkarir di bidang per. *Jurnal Ekonomi, Keuangan, Dan Manajemen*, 18(3), 522–531. <https://doi.org/10.29264/jinv.v18i3.11716>

Indriani, A., Utaminingtyas, T. H., Khairunnisa, H., & Jakarta, U. N. (2024). *MENINGKATKAN KEPATUHAN PELAPORAN WAJIB PAJAK*. 5(3), 542–550.

Ni Made Ayu Sri Putri Artini, Yasa, I. N. P. (2021). Pengaruh Program Relawan Pajak, Pelatihan Pajak dan Pemahaman Terhadap Minat Mahasiswa Berkarir di Bidang Perpajakan (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Se-Bali). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha*, 12(03), 2614–1930.

Pajak, P. K., Sistem, P., & Kinerja, E. T. (2024). *Pengaruh kompetensi pajak*,. 19(November).

April, N., Bhayangkara, U., & Raya, J. (2024). 36. +Artikel+Oktavilia. 3(4), 2155–2169.

Sofian, D. N., & Yuliasuti, R. (2024). *Penerapan SAP (System Analysis and Product in Data Processing) berbasis ICT pada Akuntabilitas Laporan Keuangan Perum LPPNPI Cabang Surabaya*. 2(5), 270–274.

Yuliasuti, R., & Cayani, L. R. (2022). Implementasi Etika Profesi Amil Dalam Pengelolaan Zakat Pada Yayasan Dana Sosial Al-Falah (Ydsf) Sidoarjo. *Journal of Accounting and Financial Issue (JAFIS)*, 3(1), 42–49. <https://doi.org/10.24929/jafis.v3i1.2041>
